

BAB I

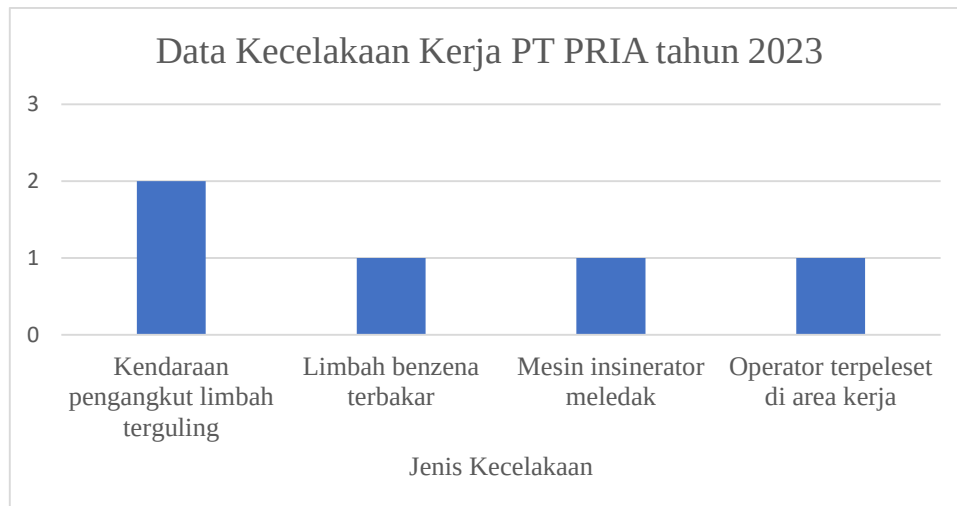
PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan latar belakang yang digunakan sebagai dasar dari pelaksanaan penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diperoleh dan batasan masalah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

1.1 Latar Belakang

PT Putra Restu Ibu Abadi atau PT PRIA adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa peleburan dan pengolahan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3). Limbah B3 yang diolah oleh PT PRIA adalah limbah B3 dalam bentuk Limbah B3 padat dan limbah cair antara lain limbah sludge ipal yang didapatkan dari hasil pengolahan industri, lalu limbah medis, limbah produk produk *reject*. Peleburan limbah B3 pada PT PRIA menggunakan alat berupa mesin *incinerator* untuk melebur limbah B3, medis dan produk yang padat serta mampu melebur limbah sampai suhu 1.200°C. Mesin elektrogulasi digunakan untuk mengolah limbah B3 cair yang bertujuan untuk menurunkan kadar ion atau sejenis yang berbahaya untuk manusia dan lingkungan.

PT PRIA memiliki masalah terkait dengan angka kecelakaan kerja yang tinggi. Keselamatan dan kesehatan kerja (K₃) merupakan isu yang harus diperhatikan oleh semua organisasi, termasuk industri manufaktur. Industri pasti memiliki potensi bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Effendi, 2023). Menurut peraturan kementerian ketenagakerjaan nomor 5 tahun 2018 tentang keselamatan dan kesehatan kerja mensyaratkan segala kegiatan industri harus menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. PT PRIA memiliki masalah yang sama terkait kecelakaan kerja. Gambar 1.1 menunjukkan data kecelakaan kerja yang terjadi pada PT PRIA pada tahun 2023. Sebanyak 4 kecelakaan terjadi pada tahun 2023. Angka tersebut masih tergolong cukup tinggi dan masih jauh dari harapan PT PRIA yaitu angka kecelakaan dapat ditekan menjadi nol atau *zero accident*.



Gambar 1.1 Kecelakaan pada PT PRIA

Berdasarkan gambar 1.1 grafik kecelakaan kerja pada PT PRIA tahun 2023 telah terjadi empat kecelakaan di PT PRIA dengan kasus kecelakaan yang pertama yaitu kendaraan pengangkut limbah terguling yang terjadi sebanyak dua kali dalam tahun 2023 dengan rincian kejadian truk pengangkut limbah terguling saat proses bongkar muat limbah, penyebab kecelakaan ini sendiri yaitu lebihnya muatan limbah B3 pada kendaraan pengangkut tersebut serta mengakibatkan satu pekerja luka ringan dan kegiatan peleburan limbah terhenti selama kurang lebih satu setengah jam untuk proses evakuasi kendaraan dan limbah. Kecelakaan yang kedua ialah limbah cair B3 jenis Benzena yang terbakar yang diakibatkan oleh salah satu karyawan yang membuang puntung rokok sembarangan di area kerja, sehingga mengakibatkan kebakaran di area kerja hingga area kerja membutuhkan pemadaman api dan perbaikan fasilitas kerja. Kecelakaan kerja ketiga ialah mesin insenerator meledak dan melukai beberapa karyawan, penyebab meledak dan terbakarnya mesin adalah adanya malfungsi dalam sistem di dalam mesin sehingga mesin meledak dan mengakibatkan empat pekerja yang terdapat di sekeliling mesin insenerator mengalami luka bakar cukup parah dan harus segera dilarikan ke rumah sakit untuk perawatan intensif. Kecelakaan berikutnya adalah karyawan yang terpeleset di area kerja yang diakibatkan oleh tangga yang licin sehingga korban patah tulang dibagian tangan dan harus segera dilarikan ke rumah sakit. Jumlah angka kecelakaan yang terjadi dapat ditekan apabila dalam bekerja tercipta kondisi yang efektif, nyaman, aman sehat dan efisien (ENASE) (Nurohman, 2020).

Menurut Martviyori (2022) penyebab utama dari kecelakaan kerja bukan berasal dari minimnya ketersediaan peralatan K₃ atau peraturan serta prosedur K₃ yang berlaku di perusahaan, tetapi dapat disebabkan oleh faktor manusia itu sendiri. Instrumen pengukuran kecelakaan yang disebabkan oleh faktor manusia dapat diukur dengan menggunakan metode pendekatan keselamatan yaitu pengukuran iklim keselamatan. Salah satu penyebab kecelakaan yang terjadi pada perusahaan ialah kurangnya penerapan *safety climate* seperti pekerja yang sering menganggap remeh tentang penting penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja. *Safety climate* merupakan suatu aspek psikologi dari budaya keselamatan. *Safety climate* sendiri menjelaskan apa yang orang rasakan terhadap suatu sistem manajemen keselamatan di tempat kerja. *Safety climate* sendiri lebih menekankan kepada persepsi pekerja mengenai pentingnya keselamatan dalam organisasi (Lubis, 2022). Penerapan *safety climate* yang baik dapat mengurangi kemungkinan kecelakaan terjadi dan juga dapat memperbaiki kebiasaan atau perilaku pekerja (Kutni, 2023). Perilaku keselamatan dalam bekerja sangatlah penting untuk diperhatikan, faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku keselamatan pekerja antara lain persepsi, motivasi, proses belajar, iklim, sosial dan ekonomi (Fuadi, 2022). Maka dari itu penerapan *safety climate* penting dalam suatu organisasi untuk melihat persepsi pekerja terhadap manajemen dan sistem keselamatan dalam organisasi yang berdampak terhadap perilaku keselamatan karyawan dan menekan angka kecelakaan.

Persepsi pekerja terhadap manajemen dan sistem keselamatan harus baik agar dapat menciptakan sikap dan persepsi yang baik serta dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Penerapan iklim keselamatan yang baik akan berdampak pada meningkatnya perilaku keselamatan serta dapat menekan angka kecelakaan di perusahaan dan dapat meningkatkan kesadaran pekerja perihal pentingnya keselamatan dalam bekerja. Berdasarkan masalah yang terjadi pada perusahaan maka dibutuhkan evaluasi pada perilaku keselamatan pekerja dengan aspek iklim keselamatan NOSACQ - 50. Penelitian ini berfungsi untuk bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan perilaku keselamatan karyawan dengan aspek iklim keselamatan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh iklim keselamatan pekerja terhadap perilaku keselamatan pekerja pada PT PRIA.
2. Bagaimana rekomendasi perbaikan upaya peningkatan perilaku keselamatan pekerja pada PT PRIA.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh iklim keselamatan pekerja terhadap perilaku keselamatan pada pekerja PT PRIA.
2. Menentukan rekomendasi perbaikan upaya peningkatan perilaku keselamatan pekerja pada PT PRIA.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh iklim keselamatan pekerja terhadap perilaku keselamatan pada pekerja PT PRIA.
2. Merancang rekomendasi perbaikan upaya peningkatan perilaku keselamatan pekerja pada PT PRIA.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian hanya melibatkan pekerja di plant peleburan limbah B3 pada PT PRIA karena tingginya angka kecelakaan yang terjadi di tempat tersebut.
2. Rekomendasi perbaikan hanya berupa usulan untuk perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu berisikan tentang latar belakang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dengan disediakannya data kecelakaan yang terjadi pada PT PRIA pada tahun 2023. Selanjutnya melakukan perumusan masalah dari latar belakang yang sudah dipaparkan, menentukan tujuan penelitian dengan menjawab daripada rumusan masalah lalu memaparkan manfaat dari adanya penelitian ini baik untuk perusahaan dan untuk penelitian selanjutnya, memaparkan batasan batasan masalah dalam penelitian dan memaparkan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan penelitian. Landasan teori yang dipaparkan mengenai K₃ secara umum, perilaku keselamatan, iklim keselamatan kerja, NOSACQ-50, SEM-PLS dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga metodologi penelitian berisikan tentang penjabaran prosedur penelitian dan metode yang akan digunakan di dalam peneliti yang berisikan antara lain jenis penelitian, lalu tempat dan waktu penelitian serta jenis data yang digunakan dalam penelitian dan juga metode pengumpulan data dan juga menjelaskan instrumen penelitian yang digunakan didalam penelitian lalu membuat model penelitian serta melakukan uji instrumen penelitian dan analisa data serta terakhir adalah diagram alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil dan pembahasan berisikan tentang deskripsi perusahaan, analisis deskriptif demografi responden, melakukan uji model penelitian untuk mencari pengaruh antara iklim keselamatan kerja terhadap perilaku keselamatan kerja lalu analisis pengaruh tiap variabel serta membuat rekomendasi peningkatan perilaku keselamatan berdasarkan iklim keselamatan kerja yang memiliki pengaruh terhadap perilaku keselamatan para pekerja.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima kesimpulan dan saran menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dan menjawab tujuan penelitian dan saran yang dibuat berdasarkan analisa yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN